



Pelaksanaan Mundur 17 Februari

■ Pemda DIY Siapkan Anggaran Rp42 Miliar untuk Program MBG

YOGYA, TRIBUN - Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Benny Suharsono menegaskan, kesiapan pemerintah daerah dalam menjalankan program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang menjadi satu prioritas nasional. Pemda DIY telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 42 miliar untuk mendukung pelaksanaan program tersebut, yang ditujukan bagi anak sekolah.

"Kabupaten/kota sudah siap, diprioritaskan untuk anak sekolah," ujar Benny Suharsono.

Namun, meskipun Pemda DIY siap mendukung, pelaksanaan program MBG di Kota Yogyakarta mengalami penundaan. Sebelumnya, program yang langsung dilaksanakan pemerintah pusat melalui Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) ini direncanakan dimulai pada minggu kedua Januari.

Tetapi, keputusan pelaksanaan ada di tangan SPPG, sehingga Pemda DIY hanya bisa mengikuti perkembangan informasi. "Sebelumnya, infonya (di-

laksanakan) minggu kedua bulan Januari, dan ada lima sekolah yang disasar untuk uji coba MBG," jelasnya.

Pelaksanaan program MBG yang awalnya dijadwalkan pada awal Januari, terpaksa mundur dan kini dijadwalkan pada 17 Februari 2025.

Sudah Fix

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMKN 4 Yogyakarta, Widiatmoko Herbimo, mengonfirmasi penundaan tersebut. "Senin, 17 Februari itu sudah fix katanya, semoga tak mundur," ujarnya.

Jumat (31/1).

Widiatmoko menambahkan, bahwa penyelenggaraan uji coba program MBG di Kota Yogyakarta sudah mengalami beberapa kali penundaan. Awalnya, program ini direncanakan pada 2 Februari, namun akhirnya ditunda lagi hingga 17 Februari.

"Percobaan di Kemantren Umbulharjo, Kota Yogya," tuturnya.

Informasi yang diterima Widiatmoko menyebutkan, uji coba program MBG di Kota Yogyakarta akan dilakukan secara serentak di beberapa sekolah. Di

antaranya, SMKN 4 Yogyakarta, SMPN 10 Yogyakarta, SMKN 6 Yogyakarta, dan sebuah SD yang berlokasi di sekitar Kotagede.

"Saya tak tahu kalau ada tambahan, targetnya kan 3.000 siswa," lanjutnya.

Di SMKN 4 Yogyakarta, sebanyak 17 siswa dijadwalkan untuk mendapatkan manfaat program ini. Namun, pada hari pelaksanaan, siswa kelas 11 sedang menjalani *study tour* ke Pulau Bali, sehingga hanya siswa kelas 10 yang akan menerima program MBG tersebut.

Pada Jumat (31/1), pihak sekolah mengikuti diskusi daring dengan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG), SMKN 4 Yogyakarta, dan pihak terkait lainnya. Pertemuan ini membahas teknis pelaksanaan program MBG, termasuk aturan seputar masakan, kebersihan, dan distribusi makanan.

"Rencananya pelaksanaannya nanti dari pihak katering ngedrop makanan ke sini, lalu pihak sekolah yang mengatur ke kelas-kelas," jelas Widiatmoko.

Program MBG sendiri bertujuan memberikan makanan bergizi secara gratis kepada siswa, sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas gizi anak-anak sekolah. (han)

**Senin, 17 Februari
itu sudah fix katanya,
semoga tak
mundur.**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005